

Resmi Harga Gas Elpiji 3 Kg Naik menjadi Rp 19.000 per Tabung

Prolite – Harga eceran gas elpiji 3 kilogram resmi mengalami kenaikan dari sebelumnya seharga Rp 16.600 kini naik menjadi Rp 19.000 per tabungnya.

Kenaikan harga elpiji ini karena adanya pengurangan subsidi dari pemerintah pusat untuk gas hijau yang diperuntukan untuk masyarakat miskin.

Wali Kota Bandung, Muhammad Farhan, memastikan bahwa stok elpiji tetap aman dan meminta masyarakat tidak melakukan panic buying.

Baca Juga: MPLS Dimulai, Wali Kota Bandung Pastikan Kurang Lebih 52.000 Anak Dapat Kursi Sekolah

“Alhamdulillah, menurut data dari Disdagin, stok elpiji aman dan distribusinya lancar. Jadi tidak perlu panik,” ujar Farhan di Graha Manggala Siliwangi.

Farhan mengakui distribusi elpiji memang sempat tersendat karena adanya spekulasi yang menahan pasokan barang. Pemkot Bandung pun tengah melakukan operasi pengawasan untuk menindak para spekulasi.

Menurut Farhan, yang paling penting saat ini bukan semata penetapan harga, tetapi kelancaran distribusi barang agar masyarakat tetap bisa mendapatkan elpiji dengan mudah. “Warga umumnya lebih memikirkan ketersediaan barang. Mau harga berapapun, asal barangnya ada dan aman, itu yang utama,” ucapnya.

Baca Juga: MPLS di SD Negeri 001 Merdeka Mengusung Sekolah Jadi Rumah Kedua yang Membahagiakan

Resmi Harga Gas Elpiji 3 Kg Naik menjadi Rp 19.000 per Tabung



Baca Selanjutnya
Mengenal High-Functioning Anxiety: Diam-Diam Makan Energi Hidupmu